



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>35</sup> Penelitian yang dimaksud adalah bentuk praktek perlindungan hukum oleh pelaku usaha di kota Malang.

---

<sup>35</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h, 43.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>36</sup> Dalam pendekatan ini ditekankan pada kualitas data, sehingga dalam pendekatan ini penyusun diharuskan dapat menentukan, memilah dan memilih data mana atau bahan mana yang memiliki kualitas dan data atau bahan mana yang tidak relevan dengan materi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa tempat pelaku usaha yang ada di kota Malang yaitu di beberapa tempat yang mempekerjakan pekerja perempuan hingga di atas pukul 23.00 WIB yaitu:

1. Kober Mie Setan Malang (Jl. Bromo 1A Malang)
2. Alfamart 24 jam (Jl. Kawi Atas Malang)
3. KFC (Jl. Kawi atas No. 38 Malang)

## **D. Metode Pengambilan Sampel**

Sumber penelitian sebagaimana yang dimaksudkan spradley (1979) merupakan sumber informasi, sedangkan menurut moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian. Secara tegas

---

<sup>36</sup> Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.192

Moelong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- 2) Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut
- 3) Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi<sup>37</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah tiga tempat pelaku usaha yang ada di kota Malang yang mempekerjakan pekerja perempuan pada malam hari di atas pukul 23.00 WIB. Beberapa informan dalam penelitian tersebut adalah mengambil tiga pekerja perempuan dari Kober Mie Setan, dua informan dari Alfamart 24 jam dan tiga informan dari KFC (Kentucky Fried Chicken) 24 jam.

#### **E. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. sumber data menjadi dua macam yaitu:

---

<sup>37</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.188

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui hasil observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung kepada informan. Data primer berasal dari tiga tempat usaha yang berada di kota Malang yaitu Kober Mie Setan, Alfamart 24 jam dan KFC 24 jam.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat dan buku-buku fiqh lainnya yang mengacu ke judul penelitian.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di Kota Malang dengan mengamati beberapa kejadian yang terjadi di beberapa tempat pelaku usaha yang menjadi tempat penelitian dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian.

---

<sup>38</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), h. 192.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.<sup>39</sup>Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan atau kuesioner.<sup>40</sup> Wawancara ini dilakukan dengan mengambil informan dari beberapa pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari di atas pukul 23.00 WIB.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memberikan kuesioner (pertanyaan penelitian) kepada informan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah peneliti berikan. Wawancara dilakukan kepada 3 karyawan sebagai informan dari Kober Mie Setan, 2 informan dari Alfamart 24 jam dan 3 informan dari KFC 24 jam.

## 3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Adapun jenis kuesioner yang diberikan adalah bentuk kuesioner terbuka dimana informan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan secara bebas.

---

<sup>39</sup> Masri singarimbun, Sofian efendi, *Metode penelitian survey* (Cet.XIX; Jakarta: LP3ES, 2008), 192.

<sup>40</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

## G. Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap yang peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

Tahap pertama yang dilakukan yaitu *editing* dengan meneliti kembali data-data yang telah diperoleh dari lapangan yaitu tempat-tempat pelaku usaha yang menjadi tempat penelitian, terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.<sup>41</sup> Kemudian tahap kedua yaitu *classifaying* dengan mereduksi data hasil editing dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada informan ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data selesai diklasifikasikan maka tahap berikutnya adalah *verifying* data yaitu pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data yaitu informan dan memberikan hasil wawancara yang berupa kuesioner untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang telah diinformasikan olehnya atau tidak.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, h. 346.

<sup>42</sup> Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*(Bandung: Sinar Baru Alnesindo, 2008), 84.

Tahap keempat yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.<sup>43</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan/memaparkan praktek perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan pada malam hari dari data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Setelah data mengenai perlindungan hukum pada pekerja perempuan yang diperoleh dari tiga tempat penelitian tersebut terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis dan diagnosis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keadaan dan kondisi masyarakat tersebut mempengaruhi eksistensi kasus-kasus yang ada dalam data yang didapatkan tersebut. Selanjutnya, data yang terhimpun tersebut dianalisis berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Hukum Islam.

Tahapan terakhir yang dilakukan yaitu pengambilan kesimpulan (*concluding*) Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang

---

<sup>43</sup> Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta: LP3ES, 1987 ), 263.

dipaparkan pada latar belakang masalah.<sup>44</sup> Setelah semua data mentah hasil dari penelitian dilapangan dengan melakukan wawancara kepada informan tersebut selesai diolah melalui editing kemudian dilakukan pengklasifikasian kemudian diverifikasikan kembali kebenarannya kepada informan dan dilakukan analisis maka tahapan terakhir ini adalah pengambilan kesimpulan hasil penelitian tersebut.



---

<sup>44</sup> Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal*, 16.